

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Setelah melakukan analisa, merancang dan mengimplementasikan Sistem Pendukung Keputusan Pengalokasian Dana Bantuan Pendidikan pada Dinas Pendidikan Nasional di kota Probolinggo, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Ketidakkonsistenan data dapat terjadi karena keterbatasan manusia dalam menyatakan persepsinya. Misalkan apabila A lebih kuat tiga kali dari B dan B lebih kuat dua kali daripada C, maka seharusnya A lebih kuat enam kali daripada C. Namun pada kenyataan sehari-hari belum tentu A lebih kuat enam kali daripada C. Oleh karena itu syarat 100% konsisten dalam pengambilan keputusan tidak mutlak dibutuhkan.
2. Apabila terjadi data yang tidak konsisten, maka harus dimasukkan nilai bobot prioritas baru pada perbandingan kriteria sampai diperoleh nilai yang konsisten, hal ini dapat dilakukan dengan memperkecil atau memperbesar nilai bobot prioritas.
3. Di dalam sistem ini apabila pada level satu data sudah tidak konsisten, maka pemberian bobot prioritas tidak akan dapat dilanjutkan untuk level dua.
4. Sekolah yang diseleksi pada perhitungan AHP tidak terbatas, sedangkan jumlah surveyor dibatasi minimal 1 orang dan paling banyak 15 orang.

5. Apabila suatu saat terdapat penambahan data sekolah yang menjadi alternatif pengalokasian dana bantuan, maka data sekolah tersebut dapat ditambahkan pada form pembuatan kuesioner.
6. Dari uji coba yang telah dilakukan dengan menggunakan contoh 5 data sekolah, dan dengan pemberian bobot prioritas yang lebih besar terhadap salah satu sekolah serta salah satu hierarki kepentingannya. Akan dihasilkan suatu urutan sekolah yang memiliki tingkat kepentingan tertentu. Urutan ini tersusun dari sekolah yang memiliki tingkat perioritas terbesar hingga prioritas terkecil. Dari urutan ini nantinya akan menjadi suatu keputusan pengalokasian dana bantuan pendidikan dari Jepang.

## **5.2. Saran**

Tugas Akhir ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan melakukan pengembangan system, yaitu salah satunya dengan cara memantau kondisi suatu sekolah dengan menggunakan GIS (*Geographic Information System*)